

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beracuan dari hasil analisis serta pembahasan data mengenai hubungan antara *hardiness* dengan stres pengasuhan Ibu anak berkebutuhan khusus di SLB-C Putera Asih, peneliti menjabarkah kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *hardiness* Ibu anak berkebutuhan khusus di SLB-C Putera Asih tergolong kategori tinggi dengan gambaran, Ibu ABK memiliki kepribadian *hardiness* yang baik dengan hasil skoring norma hipotetik variabel *hardiness* menunjukkan hasil mean hipotetik 90, standar deviasi hipotetik 21,6. Terdapat nilai terbesar berjumlah 18 responden kategori tinggi. Uji ini merupakan kategorisasi hasil tes dengan skor skala *hardiness* sebagai acuan dan digunakan untuk membandingkan skor yang diperoleh subjek dengan skor skala.
2. Tingkat stres pengasuhan Ibu anak berkebutuhan khusus di SLB-C Putera Asih tergolong kategori rendah, yang berarti stres pengasuhan yang dialami responden mengarah pada kategori rendah. Pada skoring norma hipotetik didapatkan nilai mean hipotetik 100, standar deviasi 24. Terdapat nilai terbesar berjumlah 21 responden dengan kategori rendah. Uji ini merupakan kategorisasi hasil tes dengan skor skala *hardiness* sebagai acuan dan digunakan untuk membandingkan skor yang diperoleh subjek dengan skor skala
3. Terdapat arah hubungan antara *hardiness* dengan stres pengasuhan, yang artinya semakin tinggi tingkat *hardiness* Ibu anak berkebutuhan khusus di SLB-C Putera Asih maka semakin rendah tingkat stres pengasuhan Ibu anak berkebutuhan khusus di SLB-C Putera Asih begitupun sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi SLB-C Putera Asih Kota Kediri
Peneliti berharap kepada SLB-C Putera Asih untuk lebih memahami pentingnya *hardiness* dan stres pengasuhan anak berkebutuhan khusus melalui forum yang diadakan oleh pihak sekolah kepada wali siswa maupun pendidik sendiri. Pemahaman *hardiness* dan stres pengasuhan dapat bermanfaat bagi kualitas pengasuhan anak berkebutuhan khusus serta menguatkan psikologis wali siswa.
2. Bagi Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *hardiness* dan stres pengasuhan terutama bagi mahasiswa Psikologi IAIN Kediri. Diharapkan untuk mahasiswa/i Psikologi, dengan sungguh-sungguh mempelajari hal-hal tentang anak berkebutuhan khusus terutama aspek psikologi. Selayaknya pula penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk penyelesaian tugas mata kuliah.
3. Peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Diharapkan pula penelitian selanjutnya untuk menggunakan pola metode penelitian yang berbeda, seperti menggunakan responden ayah ataupun orangtua tunggal. Peneliti juga menyarankan untuk memperdalam observasi terhadap variabel maupun subjek penelitian agar mudah menggambarkan dan menjabarkan hasil penelitian
4. Orang tua anak berkebutuhan khusus
Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah sudut pandang baru dalam hal pemahaman *hardiness* dan stres pengasuhan pada orangtua terutama orangtua baru yang memiliki anak berkebutuhan khusus.